

## ***Mind Mapping Learning Methods In Science Class 5 Elementary School***

**Fika Ratna Dila**

SDN 1 Mantingan  
frdila18@gmail.com

---

### **Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### **Abstract**

*Many elementary school students in 5th grade do not understand science material because there is so much reading that students easily forget. The teacher tries to find alternative solutions so that students can understand science material which has a lot of material to read by looking for a method that is appropriate to the problems in 5th grade. The Mind Mapping method is chosen to be used by the teacher in learning science subjects in 5th grade. From the research results the teacher gets good results, namely students are more active in learning in class, the class atmosphere is fun with the Mind Mapping method, students better understand the material with keywords and pictures, and students get new meaningful experiences. Research using the Mind Mapping learning method in 5th grade elementary science subjects succeeded in making students more active in learning, students understood the material, and student scores increased.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Mind Mapping, Science*

### **Abstrak**

Banyak dari siswa-siswi SD pada kelas 5 yang kurang memahami materi IPA karena banyaknya bacaan sehingga siswa mudah lupa. Guru mencoba mencari alternatif solusi agar siswa dapat memahami materi IPA yang memiliki banyak materi untuk dibaca dengan mencari metode yang sesuai dengan permasalahan pada kelas 5. Terpilihlah metode Mind Mapping yang akan digunakan guru pada pembelajaran mata pelajaran IPA di kelas 5. Dari hasil penelitian guru mendapatkan hasil yang baik yaitu siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, suasana kelas menyenangkan dengan adanya metode Mind Mapping, siswa lebih memahami materi dengan kata kunci dan gambar, serta siswa mendapat pengalaman baru yang bermakna. Penelitian dengan metode pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran IPA kelas 5 SD berhasil membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa memahami materi, dan nilai siswa meningkat.

**Kata kunci:** *Hasil belajar, Mind Mapping, IPA*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Pasca pandemi covid-19 banyak siswa-siswi SD yang mengalami penurunan motivasi belajar, terutama pada mata pelajaran yang memiliki banyak bacaan materi seperti mata pelajaran IPA. Banyak dari siswa-siswi SD pada kelas 5 yang kurang memahami materi IPA karena banyaknya bacaan sehingga siswa mudah lupa. Guru mencoba mencari alternatif solusi agar siswa dapat memahami materi IPA yang memiliki banyak materi untuk dibaca dengan mencari metode yang sesuai dengan permasalahan pada kelas 5. Terpilihlah metode Mind Mapping yang akan digunakan guru pada pembelajaran mata pelajaran IPA di kelas 5.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sisdiknas: 4). Sedangkan, pembelajaran menurut Winataputra (2008: 1.18) adalah upaya yang dilakukan untuk menginisiasi, memberi fasilitas, dan meningkatkan proses belajar. Pengertian tersebut senada dengan pendapat Hamdani (2011: 71-72) bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam.

Mind Map selalu menggunakan warna, garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. Semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat (Buzan, 2018: 5). Melalui Mind Map siswa memetakan ilmu-ilmu yang diperoleh dari buku pada selembar kertas dalam bentuk simbol-simbol, kata-kata, gambar, serta garis-garis dengan berbagai warna. Menurut DePorter, Reardon, dan Nourie (2015: 225) Mind Map terbaik adalah berwarna-warni dan menggunakan banyak gambar dan simbol. Gambar atau simbol dapat membantu kita mengingat banyak informasi.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan rumpun ilmu, memiliki ciri khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan dan hubungan sebab akibatnya. Menurut Wisudawati dan Sulistyowati (2014: 22), IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan melalui percobaan namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori. Pelajaran IPA sangat penting untuk dipelajari guna mengembangkan tingkat pengetahuan siswa dalam mengembangkan kemampuan dirinya sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan serta menerima setiap kejadian yang berkaitan dengan alam.

Dalam pembelajaran IPA di SD, perlu memahami karakter siswa dan kemampuannya dalam menangkap pelajaran agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tahap-tahap teori perkembangan kognitif menurut Piaget (dalam Swadarma, 2013: 25) adalah sebagai berikut: a) Tahap Sensomotorik (0-2 tahun); b) Tahap Praoperasional (2-7 tahun); c) Tahap Operasional Konkrit (7-11 tahun); dan d) Tahap Operasional Formal (11 tahun-dewasa). Setelah memahami beberapa karakteristik siswa SD (usia 7-11 tahun), guru dapat merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada usia belajarnya. Adapun pembelajaran IPA digambarkan sebagai suatu sistem.

Sistem pembelajaran IPA terdiri atas komponen masukan pembelajaran, proses pembelajaran, dan keluaran pembelajaran. Pembelajaran IPA merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran IPA harus memperhatikan karakteristik IPA sebagai proses dan IPA sebagai produk (Wisudawati dan Sulistyowati, 2014: 26).

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian dari Inisti Adelia Ruhama (2021) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19", terbukti dari 32 siswa hanya 2 siswa yang nilainya masih di bawah KKM setelah menggunakan model pembelajaran Mind Mapping. Ada pula penelitian dari Dewi Suprihatin (2021) dengan

judul “Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar”, dinyatakan berhasil dengan pencapaian indikator yang ditetapkan yakni rata-rata keaktifan belajar pada masing-masing aspek keaktifan belajar telah lebih dari 75 % yakni telah bernilai 83,89. Kemudian penelitian dari Yumnafiska Aulia Dewi (2021) dengan judul “Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPS Materi Pokok Gizi Seimbang pada Siswa Kelas IV-B SD Negeri Kebraon II /437 Surabaya”, dinyatakan berhasil dengan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal dengan tingkat peningkatan sebesar 82,14%. Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, terbukti bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran IPA di kelas 5 SD dapat menjadi alternatif solusi.

### **PEMBAHASAN**

Pada materi IPA yang memiliki banyak tulisan dan materi yang perlu dipahami dan diingat membuat siswa kesulitan untuk menyerap ilmu yang ada pada bacaan tersebut. Proses pembelajaran IPA harus memperhatikan karakteristik IPA sebagai proses dan IPA sebagai produk (Wisudawati dan Sulistyowati, 2014: 26). Mind Mapping menjadi salah satu metode yang tepat untuk persoalan seperti pada mata pelajaran IPA kelas 5 SD.

Pada pembelajaran IPA di kelas 5 SD, siswa diberikan metode Mind Mapping untuk memudahkan menyerap informasi. Siswa antusias karena siswa dapat dengan mudah memahami materi IPA dengan kata kunci dan gambar yang kreatif dan warna-warni. Hal tersebut menjadi pembelajarannya baru, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa kelas 5 SD.

Selain pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan pada praktik metode Mind Mapping, guru juga memberikan langkah-langkah membuat Mind Mapping supaya memudahkan siswa dalam membuatnya. Mind Mapping merupakan metode yang menyenangkan karena siswa dapat berkreasi dengan gambar dan warna-warna menarik seseuai keinginan siswa. Dalam praktik pembelajaran IPA biasanya untuk membuat judul bisa dimulai dari tema atau subtema pembelajaran di kelas. Judul dibuat berbeda-beda tiap kelompok supaya tidak terlalu lama dalam pembuatan Mind Mapping. Kemudian siswa akan membuat cabang yang berisi hal yang akan dibahas misalkan pengertian, jenis, dan contoh. Cabang dikembangkan ke ranting dengan beragam informasi penting dalam bentuk kata kunci yang dapat dituliskan dan digambar oleh siswa. Diharapkan gambar sesuai dengan kata kunci yang ditulis sehingga siswa lain dapat memahaminya dan mengingatnya dengan mudah.

Pada saat pelaksanaan metode ini siswa dibuat kelompok yang dibagi acak, kemudian diberikan alat dan bahan seperti bahan ajar, krayon, kertas A3, dan spidol. Siswa boleh membuka buku catatan dan menuliskan kata kunci rencana apa yang akan dibuat pada Mind Mapping kelompok. Siswa belajar bekerja sama dengan kelompok dan memberikan pendapat untuk membuat Mind Mapping. Mind Mapping yang sudah selesai nantinya akan dipresentasikan siswa dengan perwakilan kelompok yang maju untuk memaparkan hasil diskusi pembuatan Mind Mapping yang nantinya akan ditanggapi oleh kelompok lain. Siswa belajar percaya diri dengan berani maju ke depan mewakili kelompoknya. Siswa yang memberikan tanggapan tidak hanya mengkritik saja namun memberikan saran yang baik untuk perbaikan kelompok agar ke depannya bisa lebih baik lagi. Pada pelaksanaan metode Mind Mapping ini siswa juga dapat membuat sebuah produk pembelajaran yang nantinya bisa dipajang di kelas. Hal tersebut akan sangat bermakna dengan memajang hasil karya siswa.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Inisti Adelia Ruhama (2021) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19”, terbukti dari 32 siswa hanya 2 siswa yang nilainya masih di bawah KKM setelah menggunakan model pembelajaran

Mind Mapping. Ada pula penelitian dari Dewi Suprihatin (2021) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar”, dinyatakan berhasil dengan pencapaian indikator yang ditetapkan yakni rata-rata keaktifan belajar pada masing-masing aspek keaktifan belajar telah lebih dari 75 % yakni telah bernilai 83,89. Kemudian penelitian dari Yumnafiska Aulia Dewi (2021) dengan judul “Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPS Materi Pokok Gizi Seimbang pada Siswa Kelas IV-B SD Negeri Kebraon II /437 Surabaya”, dinyatakan berhasil dengan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal dengan tingkat peningkatan sebesar 82,14%. Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, terbukti bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran IPA di kelas 5 SD dapat menjadi alternatif solusi.

### **SIMPULAN**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Mind Mapping pada mata pelajaran IPA di kelas 5 SD dapat meningkatkan kreativitas, pemahaman terhadap materi yang banyak, melatih kerjasama kelompok, serta memudahkan dalam mengingat materi dengan kata kunci dan gambar dengan banyak warna-warni. Dari metode Mind Mapping siswa dapat membuat produk belajar yang dapat dipajang di dalam kelas sebagai media belajar

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buzan, Tony. 2018. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: Gramedia
- DePorter, Bobbi. 2015. Quantum Teaching. Bandung: Kaifa
- Dewi, Yumnafiska Aulia, dkk. 2021. Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPS Materi Pokok Gizi Seimbang pada Siswa Kelas IV-B SD Negeri Kebraon II /437 Surabaya. Surabaya: Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Ruhama, Inisti Adelia, dkk. 2021. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. Riau: Jurnal Basicedu Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Sisdiknas, 2012. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Bandung: Citra Umbara
- Suprihatin, Dewi, dkk. 2021. Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar. Bojonegoro: Jurnal Educatio IKIP PGRI Bojonegoro.
- Swadarma, Doni. 2013. Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Winataputra, Udin S. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wisudawati, Asih dan Eka Sulistyowati. 2014. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara